

## ABSTRAK

**Eliza Solina Br Pandiangan, Pemanfaatan Fungsi Artefak (Mejan) Di Kabupaten Pakpak Bharat, Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asal usul, manfaat, pergeseran dan pelestarian mejan di Kabupaten Pakpak Bharat. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan antropologi dengan menggunakan teknik *sampling snowball* (bola salju) untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan. Untuk mendapatkan data yang diinginkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mejan di buat sebagai pengarcanaan terhadap orang yang sudah meninggal, mejan di percaya memiliki kekuatan mistis, setiap kampung yang memiliki mejan dipercaya dapat menghadang musuh dan juga di percaya dapat menghasilkan bunyi seperti gemuruh sebagai pertanda akan suatu peristiwa yang akan terjadi seperti kematian, penyakit terhadap tanaman dan ternak ataupun bencana alam. Dulunya mejan di manfaatkan sebagai media penghubung terhadap roh nenek moyang yang di percaya arwah leluhur mendiami mejan tersebut dan dilakukan ritual-ritual adat untuk meminta berkat. Tetapi saat ini terjadi pergeseran manfaat mejan, mejan kini dianggap hanya sebagai patung peninggalan leluhur semata sebagai kenang-kenangan. Hal ini sebabkan oleh beberapa faktor yaitu, masyarakat mulai mengenal agama, masyarakat sudah mengenal hukum, zaman yang semakin modern, dan banyak orang pakpak yang memilih untuk merantau ke luar daerah. Terlebih lagi generasi muda di tanah pakpak tidak peduli terhadap peninggalan bersejarah ini, dan dianggap sebagai patung yang hilang kesaktian dan tidak memiliki arti. Tentunya ini menjadi sebuah perhatian khusus untuk melestarikan baik dari lokasi sekitaran mejan yang harus di bersihkan, maupun bentuk fisik mejan yang sudah rusak haruslah dibugarkan kembali sehingga mejan tidak kehilangan tampilan visualnya dan dapat menghidupkan kembali cerita sejarahnya sebagai peninggalan bersejarah di Kabupaten Pakpak Bharat.

**Kata Kunci** : *Sejarah, Pemanfaatan, Pergeseran*